

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA SELALU BERHEMAT
ENERGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 BEBETIN SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Oleh: I Ketut Buda¹**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tema selalu berhemat energi siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bebetin Semester I setelah diterapkan metode pembelajaran Snowball Throwing. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi/evaluasi dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bebetin Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 orang terdiri atas 14 laki-laki dan 14 perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 59,46 pada pra siklus, meningkat menjadi 71,79 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,57 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa (DS) juga mengalami peningkatan dari 59,46% pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 71,79% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,57% pada siklus II. Ketuntasan belajar (KB) juga mengalami peningkatan dari 42,86% pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 71,43% siklus I, kemudian meningkat menjadi 92,86% pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bebetin semester I tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Metode pembelajaran Snowball Throwing, hasil belajar tema selalu berhemat energi

Abstract

This study aimed at determining the improvement of learning outcomes under the theme of saving energy for the fourth grade students of SD Negeri 3 Bebetin Semester I after the Snowball Throwing learning method was applied. This type of research was classroom action research in which the implementation was carried out in two cycles. Each cycle consisted of four stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation/evaluation stage and the reflection stage. The subjects of this study were the fourth grade students of SD Negeri 3 Bebetin Semester I for the academic year 2017/2018, totaling 28 people consisting of 14 male students and 14 female students. The data collection method in this research used the test method to collect data on student learning outcomes. The collected data was then analyzed using descriptive statistical analysis and quantitative descriptive methods. The results of the study

¹ I Ketut Buda adalah staf edukatif pada SD Negeri 3 Bebetin

showed that the average class increased from 59.46 in the pre-cycle, to 71.79 in the first cycle, and to 78.57 in the second cycle. While the value of student absorption also increased from 59.46% in the pre-cycle, to 71.79% in the first cycle, and then to 78.57% in the second cycle. Learning completeness also increased from 42.86% in the pre-cycle, to 71.43% in the first cycle, and then to 92.86% in the second cycle. Therefore, it can be concluded that through the application of the Snowball Throwing learning method to improve learning outcomes under the theme of saving energy for Class IV students of SD Negeri 3 Bebetin in the first semester in the school year 2017/2018.

Keywords: Snowball Throwing learning method, learning outcomes under the theme saving energy

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, seperti yang ditegaskan dalam UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran”. Untuk itu, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik untuk mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Pembelajaran di kelas perlu didesain dengan melibatkan siswa untuk belajar.

Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang tergantung dari mutu pendidikan generasi muda saat ini. Tujuan pendidikan yang harus dicapai pada hakekatnya merupakan bentuk-bentuk atau pola tingkah laku yang harus dikuasai oleh peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentunya harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan atau pengajar dalam proses belajar mengajar. Tenaga kependidikan diharuskan mampu mengembangkan model pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat dianggap sebagai suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan sesuatu.

Ada beberapa standar kompetensi yang harus diselesaikan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satunya adalah standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponenkomponen sistem pengoperasian. Standar kompetensi ini bertujuan agar

siswa mampu memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasiannya. Dengan demikian siswa seharusnya dapat memahami kerusakan yang terjadi di dalam unit kopling dan komponennya tersebut sehingga dapat mengambil tindakan untuk memperbaikinya.

Untuk bisa menciptakan suasana belajar yang efektif, maka setiap orang perlu mengetahui apa arti belajar sesungguhnya. Belajar adalah sebuah tindakan aktif untuk memahami dan mengalami sesuatu. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Jadi, proses belajar terjadi jika anak merespon stimulus (rangsangan) yang diberikan guru, selain itu untuk meraih pembelajaran yang efektif peserta didik juga dapat dibimbing oleh Guru dari pengetahuan sebelumnya yang mereka miliki yang tersimpan dalam ingatan dan pemikiran mereka (Kognitif) dengan menggunakan teori dan metode pembelajaran dengan tepat. Jika hal itu belum terjadi maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan optimal.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan atau di ruang praktek/laboratorium. Sehubungan dengan tugas ini, guru hendaknya selalu memikirkan tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, diantaranya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan seksama dan menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang tepat. <http://www.anekamakalah.com/2014/03/pengertian-pembelajaran-efektif.html>.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng adalah rendahnya hasil belajar pendidikan Tematik. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu : 1) siswa kurang fokus di dalam proses pembelajaran, 2) siswa mengalami kesulitan di dalam memahami materi pembelajaran, 3) siswa kurang serius di dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Faktor-faktor tersebut tentu sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut juga terjadi karena minimnya pemahaman dan penerapan guru terhadap metode pembelajaran yang bersifat variatif dan inovatif sehingga siswa kurang tertantang dalam pembelajaran disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin dapat dilihat dari hasil ulangan akhir semester II tahun pelajaran 2016/2017 yaitu, rata-rata kelas (M) =

59,46, daya serap (DS) = 59,46%, dan ketuntasan belajar (KB) = 42,86%. Dari hasil tersebut sangatlah rendah mengingat KKM Tematik adalah 62. Kurangnya pemahaman guru terhadap metode pembelajaran juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus memperkaya diri dalam hal pemahaman dan penerapan metode pembelajaran disertai dengan media pembelajaran yang mendukung penerapan metode pembelajaran di kelas.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran tematik karena diyakini penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tematik di semester I pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin. dengan demikian peneliti memutuskan untuk mengkaji permasalahan di atas menjadi sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil belajar Tema Selalu Berhemat Energi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bebetin Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti ‘bola salju bergulir’ dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran siswa Bahasa, model *Snowball Throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Dalam metode (*Snowball Throwing*), guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Guru

juga memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan dan lingkungan pergaulan.

Dibentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh

Depdiknas dalam Trianto (2009:79) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik jika dikemas dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik.

“Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik” (Depdiknas, 2003:26). Dengan pembelajaran tematik, pendidik dapat menyampaikan berbagai materi dari berbagai mata pelajaran tanpa harus memalingkan konsentrasi peserta didik dalam situasi yang berbeda. Depdiknas (2003:26) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa bahwa pelajaran di sekolah merupakan bagian dari kehidupannya sehari-hari. Trianto (2009:91) mengemukakan pembelajaran tematik memiliki karakteristik berpusat pada peserta didik, memberi pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, menyajikan berbagai konsep dari mata pelajaran, fleksibel, hasil sesuai minat peserta didik, dan disajikan dalam prinsip belajar sambil bermain

Penggunaan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran tematik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Djamarah (1994:23) hasil belajar sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Sedangkan Purwanto (1988 :85-87) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc.Kernan yang berbentuk siklus penelitian. Dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini di SD Negeri 3 Bebetin, Kecamatan Sawan yang dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran tematik pada 2017/2018 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2017. Subjek penelitian ini adalah semua siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran tematik pada 2017/2018 di SD Negeri 3 Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan

Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Tema selalu berhemat energi siswa Kelas IV Semester I tahun pelajaran tematik pada 2017/2018 di SD Negeri 3 Bebetin dengan menerapkan metode pembelajara *Snowball Throwing*.

Penelitian ini bersifat refleksi dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara professional. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperoleh peningkatan atau memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini akan berlangsung melalui beberapa siklus sesuai dengan waktu dan hasil yang dicapai atau digunakan. Pada setiap siklus ada terdapat tahapan kegiatan dalam pembelajaran. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah : 1) perencanaan tindakan (*planning*), 2) pelaksanaan atau implementasi tindakan (*action*), 3) observasi, evaluasi dan analisis (*observation*), 4) refleksi (*reflection*) dan perencanaan tindakan yang ke berikutnya yang digunakan secara berulang

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknis tes hasil belajar. Tes hasil belajar siswa yang digunakan terdiri dari 20 buah tes obyektif dengan tiga pilihan jawaban, untuk tes obyektif setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jadi nilai maksimal yang bisa didapat oleh siswa adalah 100. Instrumen pengumpulan data yang digunakan lembar tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Terdapat 20 soal pilihan ganda tema selalu berhemat

energi, setiap soal mendapat skor 1 jika benar dan mendapat skor 0 jika salah. Skor maksimal ideal yaitu 20

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis data hasil belajar. hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan hasil kemampuan awal dengan nilai kemampuan setelah mengetahui test pada siklus I maupun siklus II. Data hasil belajar siswa, akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Untuk menghitung Rata-Rata Kelas (M) dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata hasil belajar } M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata hasil belajar

$\sum x$ = Jumlah skor hasil belajar siswa

N = Jumlah Siswa

b) Untuk menghitung Daya Serap (DS) dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DS = \frac{M}{100} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya serap

M = Rata-rata hasil belajar

c) Tingkat Ketuntasan Belajar (KB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

Untuk menentukan keberhasilan tindakan, maka dilakukan penskoran dan penentuan standar keberhasilan belajar yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu; 62 dengan rata-rata hasil belajar ≥ 62 sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan berada pada kategori baik dengan Ketuntasan Belajar

(KB) \geq 85% yaitu; katagori sangat baik. Apabila indikator keberhasilan pada pencapaian penguasaan materi sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan akan dijadikan simpulan dan pembahasan bahwa siklus tersebut telah tercapai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Sebelum Tindakan

Berdasarkan data awal sebelum tindakan, diperoleh fakta bahwa proses pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan harapan. Guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Disamping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan pembelajaran/bidang studi.

Kesulitan mengajar yang dialami oleh guru tercermin dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar tematik yang dicapai siswa dalam tahun pelajaran 2016/2017 semester II diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa sebesar 59,46 dengan daya serap 59,46% dan ketuntasan belajar 42,86%. Hasil belajar ini masih jauh dari harapan yang diinginkan oleh guru yaitu dengan hasil belajar sebesar 62, daya serap 62% dan ketuntasan belajar 85%. Berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh pada pra siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 3 Bebetin perlu diadakan perbaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 7, 8, 9, dan 10 Agustus 2017. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran. Sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran pada tindakan selanjutnya. Dari hasil evaluasi belajar pada siklus I, didapatkan hasil belajar seperti pada tabel 01 di bawah ini:

Tabel 01. Data hasil belajar siklus I

No	Kode Subyek	Nilai	Ket
1	001	90	Tuntas
2	002	60	Tidak Tuntas
3	003	80	Tuntas
4	004	60	Tidak Tuntas
5	005	60	Tidak Tuntas
6	006	70	Tuntas
7	007	65	Tuntas
8	008	85	Tuntas
9	009	75	Tuntas
10	010	45	Tidak Tuntas
11	011	75	Tuntas
12	012	95	Tuntas
13	013	75	Tuntas
14	014	65	Tuntas
15	015	80	Tuntas
16	016	75	Tuntas
17	017	85	Tuntas
18	018	60	Tidak Tuntas
19	019	75	Tuntas
20	020	55	Tidak Tuntas
21	021	45	Tidak Tuntas
22	022	80	Tuntas
23	023	80	Tuntas
24	024	70	Tuntas
25	025	90	Tuntas
26	026	85	Tuntas
27	027	55	Tidak Tuntas
28	028	75	Tuntas
Jumlah		2010	
Rata-rata		71,79	
Daya serap		71,79%	
Ketuntasan Belajar		71,43%	20 orang

Berdasarkan data pada Tabel 01. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar Tematik pada tema selalu berhemat energi pada siklus I adalah sebesar 71,79, daya serap sebesar 71,79% dengan ketuntasan belajar 71,43%. Jika hasil belajar setiap siswa dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang berlaku saat ini untuk tema selalu berhemat energi di SD Negeri 3 Bebetin yaitu sebesar 62, maka terdapat 8 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas pada tema selalu berhemat energi dan 20 orang yang masuk dalam kategori tuntas.

3. Pelaksanaan siklus II

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan seluruh perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Pelaksanaan tindakan tersebut dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 21, 22, 23 dan 24 Agustus 2017. Dari hasil evaluasi belajar pada siklus II, didapatkan hasil belajar seperti pada table 02 di bawah ini.

Tabel 02. Data hasil belajar siklus II

No	Kode Subyek	Nilai	Ket
1	001	95	Tuntas
2	002	90	Tuntas
3	003	80	Tuntas
4	004	75	Tuntas
5	005	85	Tuntas
6	006	70	Tuntas
7	007	75	Tuntas
8	008	95	Tuntas
9	009	70	Tuntas
10	010	45	Tidak Tuntas
11	011	80	Tuntas
12	012	100	Tuntas
13	013	85	Tuntas
14	014	75	Tuntas
15	015	85	Tuntas
16	016	85	Tuntas
17	017	85	Tuntas
18	018	70	Tuntas
19	019	75	Tuntas
20	020	70	Tuntas
21	021	55	Tidak Tuntas
22	022	80	Tuntas
23	023	75	Tuntas
24	024	75	Tuntas
25	025	80	Tuntas
26	026	80	Tuntas
27	027	85	Tuntas
28	028	80	Tuntas
Jumlah		2200	
Rata-rata		78,57	
Daya serap		78,57%	
Ketuntasan Belajar		92,86%	26 orang

Berdasarkan data pada Tabel 02. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 78,57, daya serap sebesar 78,57% dengan ketuntasan belajar 92,86%. Jika hasil belajar setiap siswa dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar yang berlaku saat ini untuk tema selalu berhemat energi di SD Negeri 3 Bebetin yaitu sebesar 62, maka terdapat 2 orang siswa yang dinyatakan **tidak tuntas** dan 26 orang dinyatakan **tuntas**.

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II dengan penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
2. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikesempatan utk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
3. Dalam pembelajaran siswa selalu siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
5. Peneliti tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
6. Pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan perbandingan target penelitian dengan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan perbaikan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas (M) mengalami peningkatan dari 59,46 pada pra siklus, meningkat menjadi 71,79 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 78,57 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Penerapan Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh : 1) Made

Suarsana, S.Pd.SD. 2017, “Memaksimalkan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bebetin Semester I Tahun Pelajaran 2020/2017 dengan hasil pada siklus I yaitu, nilai rata-rata (M) = 66, daya serap (DS) = 66%, ketuntasan belajar (KB) = 54% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu, rata-rata (M) = 75, daya serap (DS) = 75%, ketuntasan belajar (KB) = 86%. 2) Kopang Budarini, S.Ag. 2017 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SD N 4 Bungkulan Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan hasil pada siklus I yaitu, nilai rata-rata (M) = 74, daya serap (DS) = 74%, ketuntasan belajar (KB) = 60% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu, nilai rata-rata (M) = 87, daya serap (DS) = 87%, dan ketuntasan belajar (KB) = 92%.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin semester I tahun pelajaran 2017/2018 disebabkan beberapa faktor yaitu : 1) Melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikesempatan utk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, 3) Membuat siswa selalu siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, 4) Mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek, 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif. *Indriyanan tahun 2020* <https://portal-ilmu.com/metode-pembelajaran-snowball-throwing>.

SIMPULAN

Dengan memperhatikan beberapa temuan data di atas, menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi siswa kelas IV SD Negeri 3 Bebetin semester I tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003.* Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
<http://www.anekamakalah.com/2014/03/pengertian-pembelajaran-efektif.html>.
- Purwanto, Ngalim. 1988. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2009.* Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana